

**ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMAN 1
SAMALANTAN**

SKRIPSI

OLEH

**RIA KARISMA
NIM. F1091201009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMAN 1
SAMALANTAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**OLEH
RIA KARISMA
NIM. F1091201009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMAN 1
SAMALANTAN**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada:

**RIA KARISMA
NIM. F1091201009**

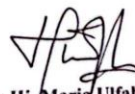
Disetujui,

Pembimbing I



**Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

Pembimbing II



**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**

**Disahkan
Dekan EKIP Universitas Tanjungpura**



**Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001**

Lulus Ujian: 20 Agustus 2024

**ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMAN 1
SAMALANTAN**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada :

**RIA KARISMA
NIM. F1091201009**

Disetujui

Pembimbing 1



**Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

Pembimbing 2



**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**

Penguji 1



**Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 196511081986031006**

Penguji 2



**Adhalia Zatalini, M.Pd.
NIP.199405202023212041**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



**Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIA KARISMA

NIM : F1091201009

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024

Yang membuat Pernyataan,



Ria Karisma

NIM. F1091201009

MOTTO

“Teruslah berusaha meskipun banyak disekelilingmu meremehkanmu, buktikan kepada mereka kamu bisa lebih dari angan mereka“

Ria Karisma 2024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada guru pertama, Baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam serta dukungan doa dari orang-orang yang sangat saya sayangi, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan tidak mengurangi rasa bangga dan sukacita saya khaturkan rasa syukur serta terima kasih kepada.

Mama saya (Mislan) yang selalu memberikan dukungan penuh, semangat, dan doa yang tidak henti untuk saya, selalu menuntun kemapapun saya melangkah doa mama saya selalu ada untuk saya, meskipun dalam sakitnya, sedihnya pun mama masih selalu terlihat tegar dan kuat agar saya bisa menjadi anak yang kuat pula seperti beliau, dan juga mama masih selalu mengusahakan kebahagiaan saya dalam segi apapun dengan caranya sendiri, terimakasih saja bahkan tidak cukup untuk membalas semua kebaikanmu, untuk itu saya berjanji akan menjadi berguna dan mengerjakan apa yang ditugaskan dengan sebaik mungkin.

Kepada kedua saudara saya (Emelia Handayani, Teguh arafah,) yang senantiasa mendoakan kebaikan untuk saya serta memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk moril, ataupun bahkan menjadi pengganti bapak untuk memenuhi kebutuhan saya selama saya berjalan untuk mendapatkan selempang S.Pd. Terimakasih atas semua yang kalian berikan, karena saya tahu kalian juga masih banyak kekurangan tapi kalian selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya karena kalian juga saya bisa bertahan sampai sejauh ini dan dari kalian juga saya belajar untuk selalu bersyukur atas apa yang telah Allah SWT berikan selama ini .

Kepada mas (Ichwanuddin Tri Hidayat) terimakasih telah bersedia menemani susah senang saya selama ini, yang memberikan warna dalam hidup saya untuk selalu belajar agar menjadi yang lebih baik, dan membuat saya memiliki arah hidup meskipun banyak likaliku tapi masih selalu menemani, mendukung saya sampai saat ini dan saya selalu bersyukur atas kehadiranmu.

Kepada teman saya (Titania Salsa Mayora dan Cristuta Damara) saya berterimakasih kepada kalian yang selalu bersedia menemani penelitian saya dan mau disusahkan oleh saya. Semoga kita selalu bisa menjadi teman sampai kapanpun. Dan kepada teman saya yang lain yang membantu selama perkuliahan (Ajiza, Sinta, Mutia, Upit, Nita) saya banyak berterimakasih atas semua dukungan dan bantuan kalian selama ini semoga kita bisa berteman dunia, akhirat.

Dan terimakasih mau menjadai bagain dari perjalanan hidup saya, semoga kedepannya semua bisa sukses, dan bisa mencapai cita-citanya. Selalu bersyukur pantang menyerah kawan-kawan, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalain smeua semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Amin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan. Pendekatan dalam penelitian ini ialah dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data penelitian ini adalah guru sosiologi, dan siswa-siswi XI IPS 2. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan meskipun guru sosiologi telah berupaya menerapkan pendidikan karakter disiplin melalui pembelajarannya, serta memberikan contoh konkret seperti datang tepat waktu dan menjaga sopan santun, namun masih ditemukan beberapa siswa yang kurang disiplin dalam menghargai waktu mematuhi aturan dan bersikap. Meskipun guru telah mengingatkan siswa akan pentingnya kedisiplinan dan memberikan teguran, namun masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas, melanggar peraturan sekolah terlihat perbedaan karakter dalam sikap siswa, di mana mereka cenderung bersikap sopan kepada guru tetapi tidak kepada teman yang menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin pada siswa masih belum optimal, baik dalam aspek waktu, aturan, maupun sikap hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin, rasa malas, dan sikap ikut-ikutan teman yang kurang baik. Meskipun demikian, guru dan sekolah terus berupaya membentuk karakter disiplin siswa melalui teguran dan sanksi sebagai upaya memberikan efek jera.

Kata kunci : *Karakter disiplin, pelajaran sosiologi, peserta didik*

ABSTRAK

This research aims to determine the analysis of the application of disciplined character education in sociology learning for class XI IPS 2 students at SMAN 1 Samalantan. The approach in this research is descriptive qualitative research, the data sources for this research are sociology teachers and XI IPS 2 students. Meanwhile, the data collection technique uses observation, interviews and documentation techniques. The results of the research show that although sociology teachers have tried to implement disciplined character education through their learning, as well as providing concrete examples such as arriving on time and maintaining good manners, there are still some students who lack discipline in respecting time, obeying rules and behaving. Even though the teacher has reminded students of the importance of discipline and given warnings, there are still students who are late for class, violate school regulations, there are visible differences in character in students' attitudes, where they tend to be polite to teachers but not to friends which shows that the implementation of discipline character education students are still not optimal, both in terms of time, rules and attitudes, this is caused by students' lack of awareness of the importance of discipline, a feeling of laziness and a bad attitude of following along with friends. Despite this, teachers and schools continue to strive to shape character. discipline students through warnings and sanctions as an effort to provide a deterrent effect

Keywords: Disciplinary character, sociology students, students

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Di Sman 1 Samalantan”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, maupun motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Antonius Sutrisno S.Si selaku kepala Sekolah SMAN 1 Samalantan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini .
4. Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Akademik dan Administrasi PIIS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Yayasan Bumi Khatulistiwa yang telah memberikan beasiswa kepada penulis.
8. Orang Tuaku, dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya Angkatan 2020 serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi catatan amal dan diberikan pahala serta berkat dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Fokus Penelitian.....	13
2. Operasional Konsep	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Pendidikan Karakter.....	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
2. Tujuan Pendidikan Karakter	18
3. Ciri-ciri Pendidikan Karakter.....	20
4. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter.....	20
B. Karakter Disiplin.....	21
1. Pengertian Karakter Disiplin.....	21
2. Bentuk-bentuk Karakter Disiplin.....	23

3. Fungsi Karakter Disiplin.....	25
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Karakter Disiplin	27
5. Indikator Karakter Disiplin	28
C. Pembelajaran Sosiologi.....	28
D. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	37
D. Sumber Data Penelitian.....	37
1. Sumber Data Primer	37
2. Sumber Data Sekunder.....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Observasi.....	38
b. Wawancara.....	39
c. Dokumentasi	39
2. Alat Pengumpulan Data	39
a. Panduan observasi.....	40
b. Panduan Wawancara	40
c. Alat Dokumentasi	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	41
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	42
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Rawing Verivication</i>)	42
G. Pengujian Keabsahan Data.....	43
1. Perpanjangan Pengamatan	43
2. Meningkatkan Ketekunan	44
3. Triangulasi	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Penyajian Data	46
2. Data Umum	47
a. Gambaran SMAN 1 Samalantan.....	47
b. Sarana dan Prasarana SAMAN 1 Samalantan	48
c. Visi dan Misi SMAN 1 Samalantan	48
d. Identitas informan	50
3. Data Khusus	51
a. Hasil observasi	51
b. Hasil wawancara	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	88
1. Penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin waktu dalam pembelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan	89
2. Penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin aturan/tatatertib dalam pembelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan	92
3. Penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin sikap dalam pembelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	99
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Pelanggaran Siswa di Kelas XI IPS 2.....	9
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3 Sarana dan Prasarana	48
Tabel 4. Informan Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kondisi Fisik SMAN 1 Samalantan.....	47
Gambar 4.2 Visi dan Misi sekolah.....	49
Gambar 4.3 Keterlambatan siswa masuk kelas	52
Gambar 4.4 Kehadiran siswa yang masuk	53
Gambar 4.5 Mengumpulkan tugas tepat waktu.....	55
Gambar 4.6 Seragam sekolah.....	57
Gambar 4.7 Keberadaan siswa dikelas.....	59
Gambar 4.8 Perlengkapan siswa belajar	61
Gambar 4.9 Keadaan kelas.....	62
Gambar 4.10 Tidak meninggalkan jam pelajaran	63
Gambar 4.11 Tugas kelompok	66
Gambar 4.12 Interaksi antar teman dan guru	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi panduan observasi.....	104
Lampiran 2. Hasil Observasi.....	105
Lampiran 3. Kisi-kisi pedoman wawancara.....	120
Lampiran 4. Pedoman wawancara untuk guru sosiologi	121
Lampiran 5. Pedoman wawancara untuk siswa	124
Lampiran 6. Hasil wawancara dan guru sosiologi	127
Lampiran 7. Hasil wawancara dengan siswa PUP	132
Lampiran 8. Hasil wawancara dengan siswa G	137
Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan siswa A.....	141
Lampiran 10. Hasil wawancara dengan siswa BL	146
Lampiran 11. Hasil wawancara dengan siswa DD.....	151
Lampiran 12. Hasil wawancara dengan siswa FF	156
Lampiran 13. Hasil dokumentasi wawancara	161
Lampiran 14. Hasil dokumentasi observasi	163
Lampiran 15. Validasi data informan.....	165
Lampiran 16. Surat bantuan Pra-riset.....	166
Lampiran 17. Surat balasan Pra-riset	167
Lampiran 18. Surat bantuan riset	168
Lampiran 19. Surat balasan riset.....	169
Lampiran 20. Surat Tugas riset.....	170
Lampiran 21. SK Pembimbing Skripsi	171
Lampiran 22 SK Pembimbing Skripsi	172
Lampiran 23 Sk Penguji Skripsi	173

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensinya. Menurut Tumbuan dkk (2023) Pendidikan merupakan usaha untuk membantu anak-anak berkembang secara holistik, baik fisik maupun mental, agar mereka dapat mencapai peradaban manusia yang lebih baik. Proses ini melibatkan bimbingan dan arahan untuk membentuk karakter positif, seperti duduk dengan sopan, menjaga ketenangan, menjaga kebersihan diri, berpakaian rapi, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Semua ini merupakan contoh konkret bagaimana pendidikan berperan dalam memanusiaikan manusia.

Pendidikan bukan hanya memfokuskan pada ilmu pengetahuannya saja, tapi juga dilihat dari pengembangan diri sikap dan perilaku yang baik supaya bisa menjalankan kehidupan dengan adanya intelektual dan karakter yang didapatkan dari pengalaman saat kita belajar. Salah satu tujuan dari pendidikan Indonesia adalah membangun karakter, hal ini sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana sebagai upaya mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang secara aktif mengembangkan potensi diri peserta didik agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian dan pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dari

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dengan itu pendidikan menjadi sangat penting dalam kehidupan untuk mencerdaskan kehidupan manusia.

Karakter seperti seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral dalam diri seseorang. Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin yaitu *character*, yang berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian serta akhlak. Menurut Jasmana (2021) karakter adalah suatu sifat yang khas dimiliki oleh seseorang yang mengandung kemampuan, kapasitas moral dalam berfikir dan bertindak yang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan saat berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sehari-hari baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Berarti dalam berkarakter dapat membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik dengan nilai-nilai yang ada di dalam karakter itu sendiri.

Menurut Sahroni (2017) nilai-nilai dalam karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (h.117).

Karakter itu sendiri juga mengakar terhadap kepribadian individu ataupun suatu benda, yang menjadi pendorong bagi seseorang atau benda yang dapat bertindak dan bersikap sekaligus berucap serta menanggapi segala sesuatu. Karakter ini sangat penting untuk menentukan sikap seseorang seperti apa dikedepannya, melalui pendidikan yang berisi tentang karakter jika sudah ditanamkan maka karakter itu akan tercapai.

Pendidikan dan karakter yang berhubungan erat ini dikarenakan memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk dan memperkuat pribadi seseorang agar menjadi yang lebih baik lagi, juga membantu meningkatkan dan melatih seseorang agar bisa berpendidikan dengan karakter yang baik, baik secara mental, moral dan mencegah kegilaan orang-orang yang berakhlak buruk. Dengan itu pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam mencapai pembentukan karakter seseorang.

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan dibagi untuk kehidupan yang akan datang. Dengan adanya pendidikan karakter dapat membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Menurut Wibowo & Purnama (2013) pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter yang luhur setelah memilikinya maka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Pendidikan karakter juga sebagai suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Saat ini seperti yang kita ketahui nilai-nilai dari pendidikan karakter sudah mulai kurang diterapkan, dilihat dari pengelihatannya saat ini yang

semakin banyak remaja melakukan banyak sekali penyimpangan seperti, yang bisa dilihat, adanya siswa bolos, berkata kasar/jorok, tidak disiplin masuk sekolah, tidak ada tata krama, berpakaian tidak sesuai aturan, tidak mengumpulkan tugas, tidak ada sopan santun bicara kepada guru dan lain-lain. Di era modern sekarang ini, nilai-nilai pendidikan karakter sudah mulai menurun, dengan keterangan-keterangan diatas terlihat bahwa pendidikan karakter sangatlah kurang, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perilaku menyimpang khususnya dalam kehidupan pelajar yang perlu di ditanggulangi serta kerja sama yang baik dari kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat yang ada dilingkungannya perlu adanya penerepan nilai-nilai dari pendidikan karakter agar bisa menjadi contoh yang baik untuk peserta didik.

Adanya hal tersebut juga dalam pendidikan karakter terdapat point-point penting yang harus diikuti dan ada penerapannya salah satunya disiplin, disiplin sangat penting untuk penerapan pendidikan karakter karena menurut Ari dkk (2018) disiplin merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembentukan karakter bangsa khususnya bagi siswa. Membentuk karakter disiplin pula harus berdasarkan kemauan dalam diri sendiri.

Sejalan dengan pendapat Setyawatiningsih (2020) disiplin terbentuk dari kesadaran seseorang yang ingin melakukannya untuk mentertibkan segala sesuatu yang dia jalani. Sikap disiplin diterapkan pada perilaku yang membiasakan diri dalam bersikap tertib dan taat pada setiap keputusan serta kebijakan yang berlaku. Seseorang yang selalu melakukan ketertiban,

kepatuhan dengan itu memiliki perilaku yang disiplin dimana seseorang itu akan selalu memiliki kebiasaan baik yang ada dalam lingkup kebijakan yang berlaku dimanapun dia berada, sebaliknya seseorang yang selalu menentang dan melanggar ketertiban dikatakan tidak disiplin. Adanya disiplin mampu menjadi pengontrolan diri untuk pendukung dan mengerahkan seluruh diri agar berusaha dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang memerintah untuk melaksanakannya. Disiplin sendiri akan terwujud melalui pembinaan atau pembentukan karakter disiplin sejak dini.

Karakter disiplin seharusnya ditanamkan sejak dini agar bisa menjadi kebiasaan baik dalam kepribadian seseorang untuk tidak melanggar aturan, membuang waktu menjaga sikap baik dan lainnya agar selalu berkebiasaan tertib. Menurut Samani (2012) karakter disiplin adalah sikap dan tindakan seseorang yang muncul dari pelatihan atau kebiasaan mengikuti aturan, hukum, atau perintah. Nilai karakter disiplin bisa dilihat dari mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan dijalankan dengan ikhlas, kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan serta bersungguh-sungguh. Dapat diartikan karakter disiplin ini terbentuk dari adanya kesadaran dalam diri yang sudah menjadi kebiasaan dengan terus belajar menjadi karakter yang baik agar bisa memanfaatkan waktu dan lainnya dengan sebaik mungkin.

Bentuk-bentuk karakter disiplin diantaranya adalah disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap, karkter disiplin dalam disiplin waktu ketika masuk dan keluar kelas harus sesuai dengan alokasi

waktu yang sudah di tentukan. Menurut Ritonga (2020) waktu adalah modal yang paling unik yang tidak mungkin dapat diganti dan tidak mungkin dapat disimpan tanpa digunakan, serta tidak mungkin mendapatkan waktu yang dibutuhkan meskipun dengan mengeluarkan biaya. Selain waktu menurut karakter disiplin memiliki unsur moralitas yang menekankan pada tata tertib dalam prinsip ketertiban, pemberian perintah, larangan, pujian, hukuman dengan paksaan untuk mencapai keadaan yang baik.

Menurut Mabuka (2021) tata tertib adalah peraturan-peraturan yang telah disepakati oleh suatu lembaga yang harus ditaati oleh masyarakat, apabila dilanggar akan diberikan sanksi. Tata tertib di sekolah dijadikan sebagai pedoman yang wajib dipatuhi oleh seluruh warga sekolah, tata tertib yang berlaku selalu berkaitan dengan perilaku disiplin yang sering menjadi permasalahan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah juga dapat berjalan jika guru dan siswa mendukung dalam pelaksanaannya. Karakter disiplin dalam kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah. Dalam bentuk karakter disiplin juga meliputi bentuk disiplin sikap yang mana ditunjukkan dengan sopan santun dalam berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Dachmiati (2017) sikap adalah kecenderungan perilaku yang ditampilkan seseorang dalam menghadapi kondisi atau situasi tertentu berdasarkan pemahaman, persepsi, perasaan dan suasana hati, dalam menghadapi situasi atau kondisi tertentu individu menggunakan pemahamannya, keyakinannya dan perasaan serta emosinya untuk menolak

atau tidak mau melakukan, menerima atau mau melakukan, serta ragu-ragu atau netral.

Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa terdapat empat tingkatan sikap yaitu; menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*). Dalam karakter disiplin yang telah dijelaskan diatas dalam bentuk karakter disiplin bisa di spesifikkan menjadi indikator agar memperjelas isi dari karakter disiplin. Dalam menerapkan disiplin waktu,aturan/tata tertib,dan sikap dalam pendidikan karakter bisa melalui salah satunya pembelajaran sosiologi sebagai penyalur penerapan pendidikan karakter.

Pembelajaran sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena sosial yang ada. Pembelajaran sosiologi dapat berkontribusi dalam melaksanakan pendidikan karakter karena sosiologi mempelajari interaksi sosial, struktur sosial, dan dinamika masyarakat. Dalam pembelajaran sosiologi, kita dapat memahami berbagai aspek kehidupan sosial, seperti norma, nilai, konflik, dan peran sosial. Melalui pemahaman ini, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai positif seperti toleransi, keadilan, empati, dan kerjasama. Menurut Satriadin (2019) Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok dan struktur sosialnya. Terlaksananya penyalur pendidikan karakter melalui pembelajaran sosiologi bisa di terapkan di sekolah.

Menurut Minsih dkk (2019) Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki berbagai dimensi yang satu sama lain berkaitan dan saling menunjang yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk

peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik (h.29).

Sekolah menjadi tempat untuk melatih dan memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah peserta didik dapat membentuk karakter disiplin nya melalui pendidikan karakter ,karakter disiplin yang diterapkan disekolah bisa dilihat langsung dari bagaimana keadaan siswanya dan bisa dibentuk karakternya agar bisa menjadi lebih baik dan jika adanya pelanggaran siswa bisa akan langsung ditegur dan dapat teguran dari guru atau pihak sekolah agar bisa diarahkan dengan memberikan contoh atau sanksi agar pelanggaran tidak di lakukan lagi, pelanggaran di sekolah pasti ada, oleh karena itu perlu adanya bimbingan dengan pemberian pendidikan karakter disiplin agar terjadinya perubahan yang baik dalam peserta didik yang bukan hanya diterapkan disekolah, tetapi bisa menjadi kebiasaan diterapkan dimanapu dia berada dengan kondisi apapun selalu mentaati peraturan atau kebijakkan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pra riset berupa observasi yang dilakukan pada kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan pada tanggal 8 Juli 2023 bersama Ibu L selaku guru sosiologi menyatakan bahwa di SMAN 1 Samalantan sudah menerapkan pendidikan karakter disiplin pada siswanya. Namun siswa di kelas XI IPS 2 masih ditemukan beberapa pelanggaran yang tidak memperlihatkan karakter disiplin dalam diri siswa seperti bolos, telat masuk kelas, tidur dikelas pada saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan serta mengumpulkan tugas dll. Berikut data pelanggaran yang dilakukan

oleh siswa kelas XI IPS 2.

Tabel 1.1 Data Pelanggaran Siswa Di Kelas XI IPS 2

No	Nama	Pelanggaran
1	AA	-
2	A	Sering lambat masuk kelas,menggunakan lipstik
3	AP	-
4	ADI	Terlambat masuk kelas
5	BL	Bolos,tidak memasukan baju
6	CA	Menggunakan lipstick berlebih
7	D	-
8	DA	-
9	DD	Bolos, merokok dikantin
10	FF	Bolos
11	F	-
12	FEB	-
13	FRA	Memakai rok pendek
14	FRE	Tidak menggunakan dasi,
15	G	-
16	I	Tidur dikelas
17	IR	bolos
18	JJ	tidur dikelas
19	LS	bolos
20	M	-
21	N	-
22	O	-
23	PER	mengobrol bersama teman dikelas
24	PUP	-
25	SG	Tidak menggunakan sepatu sesuai aturan
26	S	Belum mengerjakan tugas
27	SI	Bermain game dikelas
28	PP	-
29	T	Memakai sepatu tidak sesuai aturan
30	TT	-
31	WV	-

Sumber: Guru sosiologi kelas XI IPS 2

Peneliti melihat sebenarnya sekolah telah menerapkan upaya agar karakter disiplin terlaksana dalam diri siswa salah satunya dengan memberikan peraturan disekolah dan guru memberikan banyak contoh, teguran dan motivasi, agar disiplin hal tersebut sejalan dengan harapan

sekolah juga agar siswa bisa memiliki kepribadian yang disiplin dan memiliki karakter yang baik ,baik dalam aspek disiplin waktu, aturan maupun sikap dan membiasakan hal tersebut dalam kehidupannya agar menjadi pribadi yang baik. Namun saat berada dalam kelas XI IPS 2 dan melakukan observasi beberapa siswa masih ditemukan pelanggaran seperti diatas yang dimana yang menunjukkan beberapa siswa belum bisa sepenuhnya menerapkan karakter disiplin yang baik, meskipun begitu sekolah tetap melakukan upaya agar siswa bisa berubah dan harapannya bisa membiasakan diri dengan karakter yang baik, begitu juga dengan harapan penelitian ini semoga berjalannya waktu saat observasi sampai dikedepannya siswa menunjukkan karakter disiplin yang baik dan tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran lagi.

Berdasarkan tabel diatas terdapat tujuh belas dari tiga puluh satu siswa di kelas XI IPS 2 dalam pembelajaran Sosiologi yang ditemukan pelanggaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikelas ini dalam penelitian Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Kelas XI IPS 2 Di SMAN 1 Samalantan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas XI IPS 2 Di SMA 1 Samalantan?”.

Untuk lebih fokus pada hal-hal yang diteliti, maka peneliti memfokuskan

pada sub-sub masalah berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin waktu dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan?
2. Bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin aturan/tata tertib sekolah dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan?
3. Bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin sikap dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter disiplin pada siswa kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan atau mendeskripsikan:

1. Penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin waktu dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 di SMA 1 Samalantan.
2. Penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin aturan / tata tertib sekolah dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 di SMA 1 Samalantan.
3. Penerapan pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin sikap dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 di SMA 1 Samalantan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari

dua segi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terutama pada mata kuliah sosiologi karakter dan memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan serta sumbangan teori atau acuan bagi kepentingan ilmu sosial terutama untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 2 DI SMAN 1 Samalantan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan lebih mendalam mengenai bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 Di SMAN 1 Samalantan

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 Di SMAN 1 Samalantan

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan kajian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Sosiologi sehingga dapat

digunakan sebagai bahan acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian serta batas-batas penelitian yang dilakukan agar tidak salah persepsi terhadap permasalahan dan judul yang diangkat. Dalam hal ini ruang lingkup ditentukan dan dituangkan dalam fokus penelitian dan operasional konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus atau batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas xi ips 2 di SMAN 1 Samalantan mencakup sebagai berikut:

- a. penerapan Pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin waktu dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan
- b. penerapan Pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin aturan/tata tertib sekolah dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan
- c. penerapan Pendidikan karakter disiplin pada aspek disiplin sikap dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan mengurangi perbedaan-perbedaan atau

argumentasi yang terjadi antar individu, baik antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan maksud dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu perlu dibuat penjelasan atau batasan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Penerapan Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. penerapan pendidikan karakter disiplin berarti upaya pelaksanaan agar tindakan manusia terarah dan terdidik yang dimana memiliki kepribadian yang sipat baik.

Dalam penelitian ini penerapan karakter disiplin mengarah pada siswa XI IPS 2 agar bisa melaksanakan karakter disiplin dengan baik ,diawali dengan uapaya sekolah yang mengajarkan dan memberikan berbagai upaya agar siswa bisa memiliki karakter yag baik, seperti sekolah memberikan aturan, dan memberikan sanksi kepada siswa jika melakukan pelanggaran agar siswa merasakan efek jera dan tidak menggulangi kesalahannya.

b. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan sifat dalam mematuhi ketaatan kepada aturan yang berlaku. Karakter disiplin bisa membuat seseorang individu mempunyai kebiasaan yang berdampak positif baik bagi individu itu

maupun individu lain, disiplin bisa membuat tindakan seseorang menjadi terarah dan sesuai aturan karena sudah membiasakan diri menjadi disiplin.

Dalam penelitian ini karakter disiplin mengacu pada aspek, disiplin waktu, aturan/tatatertib dan sikap, di SMAN 1 Samalantan terlihat dalam disiplin waktu seorang guru bisa menentukan dan mengecek masuk kelas tepat waktu tidak siswanya, mengumpulkan tugas sesuai tengget atau tidak dan terlihat pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang terlambat, selain itu ada juga disiplin aturan dimana disiplin aturan/tatib ini merupakan disiplin dilihat dari aturan yang berlaku di sekolah seperti tidak bolos, menggunakan pakaian rapi dll, tetapi dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 2 pelanggaran dalam disiplin aspek aturan/tatatertib juga masih terlihat seperti bolos, tidak memakai dasi dll, ada juga disiplin sikap yang merupakan disiplin dalam sopan santun menjaga cara berbicara dan menggunakan bahasa yang baik dan benar disekolah guru telah memberi contoh tetapi terkadang masih ditemukan dikelas XI IPS 2 ada beberapa siswa yang belum bisa bersikap sopan santun kepada teman .

Dengan itu penelitian ini mengacu pada pendapat mengenai indikator yang dikemukakan oleh beberapa para ahli seperti menurut Prastika yaitu mengerjakan setiap tugas yang diberikan (disiplin sikap), membawa perlengkapan sesuai dengan mata pelajaran, memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku (disiplin aturan), menurut Kurnasih Sani yaitu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan (disiplin

waktu), Patuh pada tata tertip atau aturan bersama/sekolah (disiplin aturan/tatib), Mengikuti kaidah berbahsa yang baik dan benar (disiplin sikap), menurut Yulianto yaitu tepat waktu masuk kelas, berada di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung (didiplin aturan/tatib), Mengikuti kaidah berbahsa yang baik dan benar (disiplin sikap).

c. Pembelajaran Sosiologi

Dalam penelitian ini pembelajaran sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang berisi tentang kehidupan masyarakat yang harus diajarkan kepada siswa XI IPS 2 di SMAN 1 Samalantan yang dimana berarti dengan belajar sosiologi bukan hanya dapat menambah pengetahuan tetapi juga dapat membentuk karakter yang baik adanya pelajaran nilai moral di dalam pembelajaran sosiologi yang bertujuan membuat siswa XI IPS 2 menjadi orang yang berkarakter disiplin baik dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak, dengan mematuhi aturan dan tidak melanggar larangan, serta menjaga sikap dan menghargai waktu.